

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah produk mobil yang meningkat secara keseluruhan disebabkan oleh bertambahnya jumlah konsumen yang memanfaatkan mobil sebagai sarana transportasi dalam kegiatan sehari-hari (Ghina, 2022). Bagi sebagian masyarakat, memiliki kendaraan adalah hal yang sangat penting karena dapat membantu mereka dalam perjalanan dan kegiatan khususnya dalam konteks pekerjaan. Walau bagaimanapun, sayangnya tidak semua orang dapat membeli mobil yang mereka inginkan berdasarkan beberapa faktor utama adalah harga mobil yang masih dianggap cukup mahal sehingga mereka tidak memiliki kemampuan untuk membelinya, terutama mobil baru. Oleh karena itu, membeli mobil bekas adalah cara penting untuk memenuhi kebutuhan finansial utama.

Produsen mobil menawarkan lebih banyak pilihan mobil seiring perkembangan zaman. Hal ini disebabkan oleh banyaknya mobil baru yang dirilis dan iklan yang semakin gencar tentang mobil baru. Sebagian konsumen tertarik dan terdorong untuk menukar atau menjual mobil lamanya dengan mobil keluaran terbaru. Akibatnya, mobil bekas yang masih layak diperjualbelikan.

Untuk konsumen, hanya penjual yang dapat mendapatkan atau memberikan informasi tentang kriteria mobil bekas yang diinginkan. Akibatnya, penilaian mobil bekas yang dibeli kurang sesuai dengan harapan mereka, sehingga tidak objektif. Oleh karena itu, untuk mendapatkan penilaian yang cukup objektif, diperlukan sistem yang dapat memberikan informasi lengkap tentang apa yang dibutuhkan calon pembeli untuk membeli mobil bekas.

Sistem didefinisikan sebagai sekumpulan prosedur yang saling terkait dan saling berhubungan untuk melakukan suatu tugas secara bersama-sama. Sistem merupakan sekumpulan elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan (Mary, 2023). Keputusan adalah hasil dari proses memilih opsi terbaik di antara beberapa alternatif yang tersedia. Dalam proses pengambilan keputusan, kita akan menggunakan waktu dan usaha untuk

mempertimbangkan segala aspek dan melakukan aktivitas yang diperlukan guna memilih opsi terbaik. Ini termasuk pengumpulan data dan informasi yang diperlukan serta menetapkan metode pengambilan keputusan sebagai landasan untuk membuat keputusan.(Noval, 2020)

Sistem Pendukung Keputusan adalah suatu sistem yang membantu tingkat manajemen dalam proses pengambilan keputusan pada situasi yang tidak sepenuhnya terstruktur maupun tidak terstruktur (Noval, 2020). Dengan menggunakan alternatif yang dihasilkan dari analisis data, yang mencakup informasi dan desain model, sistem pendukung keputusan bertujuan untuk membantu proses pengambilan keputusan. SPK memiliki fitur yang dapat membantu semua aktivitas organisasi dan dapat membantu berbagai keputusan yang saling berhubungan. Ada dua bagian utama: data dan model yang bersifat tetap.(Nandes, 2021)

Dengan adanya sistem pendukung keputusan, konsumen menjadi lebih mudah untuk memilih jenis dan model kendaraan yang ingin mereka beli berdasarkan masalah yang dijelaskan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan perhitungan dan pemilihan yang cermat untuk memilih produk mobil terbaik dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting.. (Ghina et al., 2022)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini. Sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan kriteria yang relevan dalam pengambilan keputusan pemilihan kendaraan bermobil bekas menggunakan metode SAW?
2. Seberapa efektif metode SAW dalam membantu pengambilan keputusan untuk memilih kendaraan bermobil bekas yang optimal?
3. Bagaimana hasil dari analisis pemilihan kendaraan bermobil bekas dengan menggunakan metode SAW dibandingkan dengan metode pengambilan keputusan lainnya?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi dan menentukan kriteria yang relevan dalam pengambilan keputusan pemilihan kendaraan bermobil bekas dengan menggunakan metode SAW.
2. Mengevaluasi keefektifan metode SAW dalam membantu pengambilan keputusan untuk memilih kendaraan bermobil bekas yang optimal.
3. Membandingkan hasil analisis pemilihan kendaraan bermobil bekas dengan menggunakan metode SAW terhadap metode pengambilan keputusan lainnya.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini akan dibatasi pada kriteria tertentu yang dipilih berdasarkan literatur, seperti harga, tahun pembuatan, kapasitas mesin, jenis bahan bakar, dan reputasi merek.
2. Analisis dalam penelitian ini akan dibatasi pada penggunaan metode Simple Additive Weighting (SAW).
3. Penelitian ini hanya akan memeriksa mobil bekas yang tersedia di pasar dalam jangka waktu tertentu dan dalam kategori harga tertentu. Hasilnya mungkin tidak berlaku untuk semua jenis mobil bekas.

1.5 Kontribusi Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka Manfaat Penelitian ini. Sebagai berikut:

1. Mengembangkan kerangka kerja berbasis metode Simple Additive Weighting (SAW) yang dapat digunakan oleh pelanggan dan penjual mobil bekas selama proses pengambilan keputusan.
2. Mengevaluasi dan mengukur keefektifan metode SAW dalam konteks pemilihan kendaraan bermobil bekas.
3. Untuk mengembangkan atau mengubah metode pengambilan keputusan yang mungkin lebih sesuai atau efektif dalam kondisi tertentu